



BAWASLU LANTIK 42 PANWASCAM PILKADA KOTA YOGYA

Kelompok Pendukung dan Data Pemilih Potensi Kerawanan

YOGYA (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogya telah memetakan potensi kerawanan selama penyelenggaraan Pilkada 2024. Terutama menyangkut gesekan antarkelompok pendukung serta perputakhiran data pemilih.

Hal itu diungkapkan Ketua Bawaslu Kota Yogya Andie Kartalia di sela melantik Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) untuk Pilkada Kota Yogya 2024. Menurutnya, potensi kerawanan dalam Pilkada cenderung berbeda pada saat Pemilu 2024 lalu khususnya pemilihan legislatif dan pemilihan presiden. "Nanti lebih pada dua fase yakni kelompok pendukung dan pemutakhiran pemilih. Dua hal tersebut yang saat ini sudah kami petakan," tandasnya di sela pelantikan Panwascam di Hotel Burza Jalan Jogokaryan, Jumat (24/5).

Total terdapat 42 anggota Panwascam yang dilan-

tik kemarin. Sebanyak 15 anggota merupakan pendftar baru sedangkan sisanya badan adhoc yang membantu kinerja Bawaslu Kota Yogya pada Pemilu 2024 lalu. Jumlah personel maupun honotarium selama Pilkada juga sama seperti Pemilu yakni tiap kemandren diisi oleh tiga orang serta honor ketua Rp 2,2 juta dan anggota Rp 1,9 juta per bulan.

Andie menambahkan kelompok pendukung memiliki potensi kerawanan seiring jumlah kontestan yang tidak sebanyak saat pemilihan legislatif. Semakin kecil jumlah peserta Pilkada maka rivalitasnya akan semakin besar. Sehingga fanatisme pen-

dukungan perlu dikendalikan supaya tidak membuat potensi kerawanan yang lebih besar. Sementara data pemilih juga memiliki potensi kerawanan seiring hasil evaluasi pada Pemilu 2024 lalu. Terutama menyangkut tahapan pemutakhiran agar tidak memunculkan data pemilih fiktif maupun ter-

cecer. "Seperti kemarin itu kan ada data pemilih yang RT dan RW nya nol. Belum lagi warga yang sudah meninggal dunia namun masih tercantum dalam daftar pemilih karena sistem di KPU memang tidak bisa langsung update menyangkut kependudukan. Ini akan kami awasi betul

bersama rekan-rekan Panwascam," urainya.

Sementara itu, usai dilantik seluruh jajaran Panwascam Pilkada Kota Yogya langsung menjalani bimbingan teknis selama dua hari. Beberapa aspek yang ditekankan dalam pembekalan tersebut ialah aspek regulasi serta pola pengawasan yang profesional dan berintegritas.

Ketua Bawaslu DIY Mohammad Najib, menekankan pentingnya menjaga profesionalitas dan integritas bagi jajaran Panwascam. Pasalnya Panwascam bekerja untuk memastikan semua tahapan pemilu berjalan dengan sebenar-benarnya sesuai regulasi. Apalagi dalam Pemilu 2024 lalu, DIY mampu menyabet predikat sebagai salah satu penyelenggara pemilu terbaik.

"Ini juga berkat hasil



KR-Ardhi Wahdan

Prosesi pelantikan Panwascam Pilkada Kota Yogya 2024.

kerja pengawasan. Karena itu harus sungguh-sungguh mempersiapkan diri sebagai pengawas yang berintegritas, tidak bisa dibeli, tidak bisa ditekan dan diarahkan. Harus tegak lurus dengan regulasi," pesannya.

Di samping itu, dari aspek penyelenggaraan juga bebannya tidak seberat Pemilu 2024 lalu. Dalam Pilkada hanya ada satu surat suara sedangkan Pemilu 2024 lalu terdapat lima jenis surat suara. Kendati demikian, imbuh

Najib, justru dinamika politik dalam Pilkada jauh lebih besar. Hal ini karena bisa jadi peserta, tim sukses maupun pendukung merupakan orang-orang terdekat baik tetangga, kerabat atau bahkan saudara sendiri. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005